Volume 2 Nomor 1 April 2022

ISSN : 2776-2769 (Online)
ISSN : 2776-270X (Print)

JURNAL ABDIKARYASAKTI

Author

PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK MEMPRODUKSI KOMPOS DAN MAGGOT BSF DI PERUMAHAN BUMI TUNGGULWULUNG INDAH KOTA MALANG 1-12
Sumiadji, Basuki Rachmat, Endah Suwarni, Fita Setiati, Futuh Handoyo, Edi Winarto, Padma Adriana Sari

PEMBERDAYAAN PENGUSAHA UMKM BIDANG KULINER DI JABODETABEK DALAM PENGELOLAAN *CASH FLOW* DAN PERPAJAKANNYA 13-24
Muhammad Nuryatno Amin , Erie Riza Nugraha, Sistya Rachmawati, Listya Sugiyarti

PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENJUALAN NASI KEBULI INSTAN *HENAYU FOODS* KHUSUSNYA DI MASA PANDEMI COVID-19 25-44
Adi Martono, Ferdiansyah, Dwi Septiani, Antania Shinta Yuwono

SOCIALIZATION AND ASSISTANCE OF SOCIAL MEDIA UTILIZATION TO INCREASE SELLING POWER OF MSME IN KERINJING OGAN ILIR VILLAGE 45-60
Yusnaini, Burhanuddin, Arista Hakiki, Nur Khamisah

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM 61-74
Regina Jansen Arsjah, Erliana Banjarnahor, Hotman T Pohan, Huzaifah Ahmad Nugroho

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

JURNAL ABDIKARYASAKTI | Volume 2 | Nomor 1 | Halaman 1-74 | Jakarta April 2022 | p-ISSN : 2776-270X

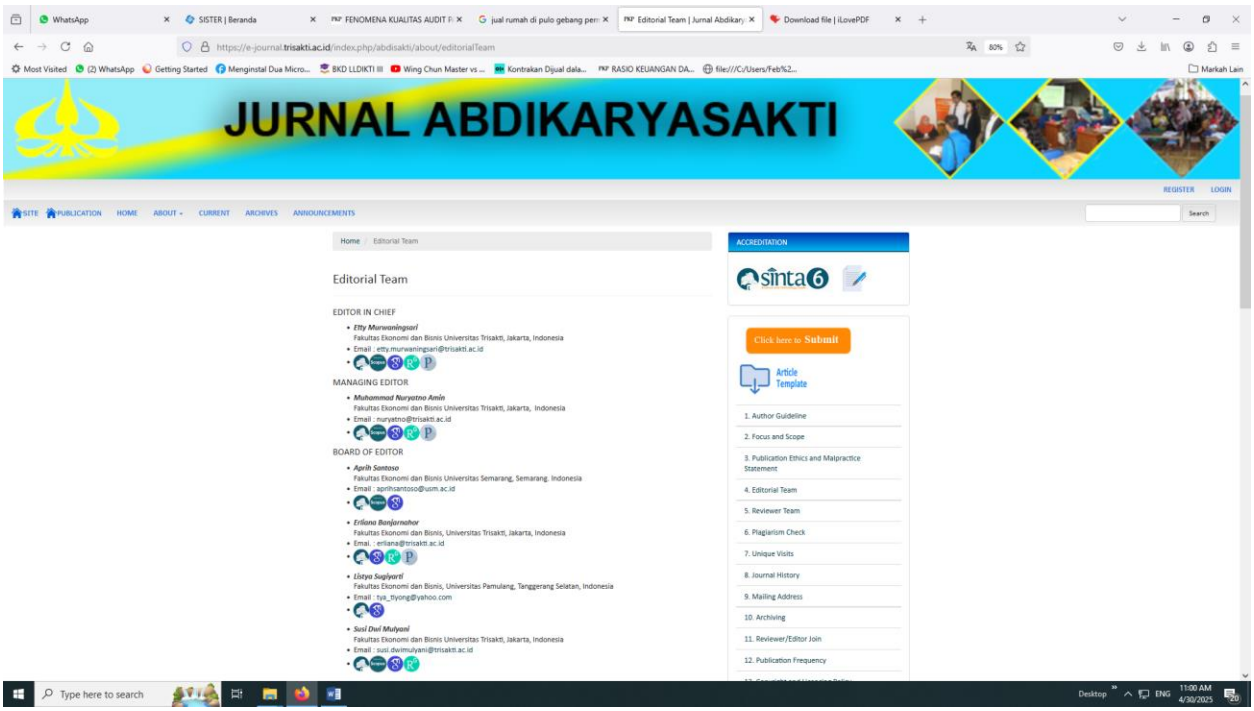
JURNAL ABDIKARYASAKTI
SITE PUBLICATION HOME ABOUT CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS
REGISTER LOGIN
Home / Editorial Team
Editorial Team
EDITOR IN CHIEF
Etty Murwaningsari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email : etty.murwaningsari@trisakti.ac.id
MANAGING EDITOR
Muhammad Nuryatno Amin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email : nuryatno@trisakti.ac.id
BOARD OF EDITOR
Aprih Santoso
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang, Semarang, Indonesia
Email : aprihsantoso@usm.ac.id
Erliana Banjarnahor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email : erliana@trisakti.ac.id
Listya Sugiyarti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tanggerang Selatan, Indonesia
Email : lya_tiyong@yahoo.com
Susi Dwi Mulyani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email : susi.dwimulyani@trisakti.ac.id
ACCREDITATION
sinta 6
Click here to Submit
Article Template
1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency

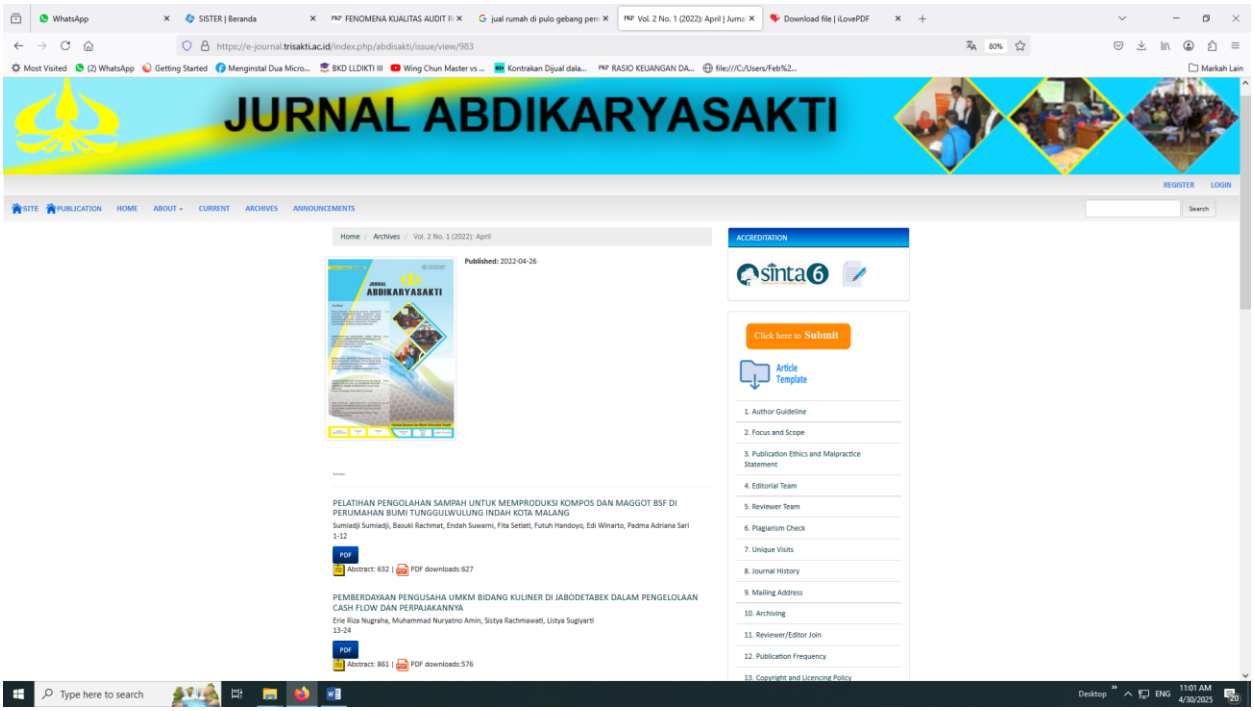
JURNAL ABDIKARYASAKTI
SITE PUBLICATION HOME ABOUT CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS
REGISTER LOGIN
Home / Archives / Vol. 2 No. 1 (2022): April
Published: 2022-04-26
PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK MEMPRODUKSI KOMPOS DAN MAGGOT BSF DI PERUMAHAN BUMI TUNGGULWULUNG INDAH KOTA MALANG
Sumiadji Sumiadji, Basuki Rachmat, Endah Suwarni, Fita Setiati, Futuh Handoyo, Edi Winarto, Padma Adriana Sari
1-12
PDF
Abstract: 632 | PDF downloads:627
PEMBERDAYAAN PENGUSAHA UMKM BIDANG KULINER DI JABODETABEK DALAM PENGELOLAAN CASH FLOW DAN PERPAJAKANNYA
Erie Riza Nugraha, Muhammad Nuryatno Amin, Sistya Rachmawati, Listya Sugiyarti
13-24
PDF
Abstract: 861 | PDF downloads:576
ACCREDITATION
sinta 6
Click here to Submit
Article Template
1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency

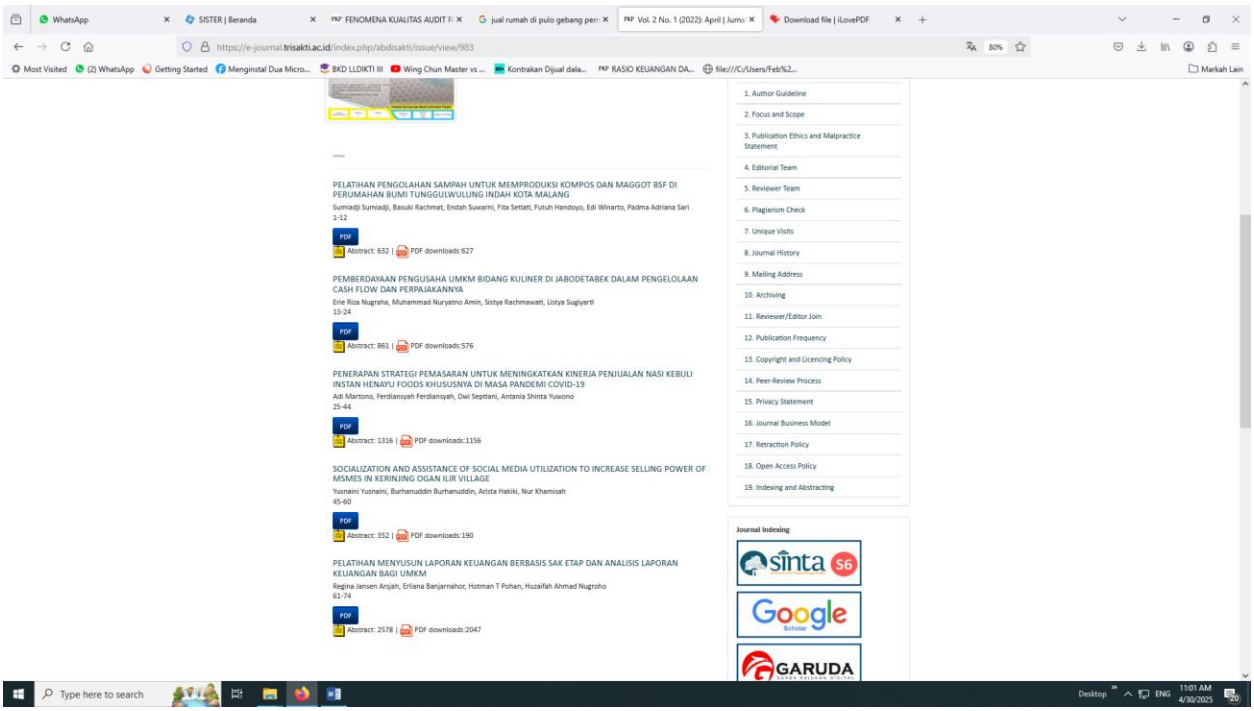

PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK MEMPRODUKSI KOMPOS DAN MAGGOT BSF DI PERUMAHAN BUMI TUNGGULWULUNG INDAH KOTA MALANG
Sumiadji Sumiadji, Basuki Rachmat, Endah Suwarni, Fita Setiati, Futuh Handoyo, Edi Winarto, Padma Adriana Sari
1-12
PDF
Abstract: 632 | PDF downloads:627

PEMBERDAYAAN PENGUSAHA UMKM BIDANG KULINER DI JABODETABEK DALAM PENGELOLAAN CASH FLOW DAN PERPAJAKANNYA
Erie Riza Nugraha, Muhammad Nuryatno Amin, Sistya Rachmawati, Listya Sugiyarti
13-24
PDF
Abstract: 861 | PDF downloads:576

PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENJUALAN NASI KEBULI INSTAN HENAFU FOODS KHUSUSNYA DI MASA PANDEMI COVID-19
Adi Martono, Ferdiansyah Ferdiansyah, Dwi Septiani, Antania Shinta Yuwono
25-44
PDF
Abstract: 1316 | PDF downloads:1156

SOCIALIZATION AND ASSISTANCE OF SOCIAL MEDIA UTILIZATION TO INCREASE SELLING POWER OF MSMES IN KERINJING OGAN ILIR VILLAGE
Yusnaini Yusnaini, Burhanuddin Burhanuddin, Arista Hakiki, Nur Khamisah
45-60
PDF
Abstract: 352 | PDF downloads:190

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM
Regina Jansen Arsjah, Erliana Banjarnahor, Hotman T Pohan, Huzaifah Ahmad Nugroho
61-74
PDF
Abstract: 2578 | PDF downloads:2047

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency
13. Copyright and Licencing Policy
14. Peer-Review Process
15. Privacy Statement
16. Journal Business Model
17. Retraction Policy
18. Open Access Policy
19. Indexing and Abstracting

Journal Indexing

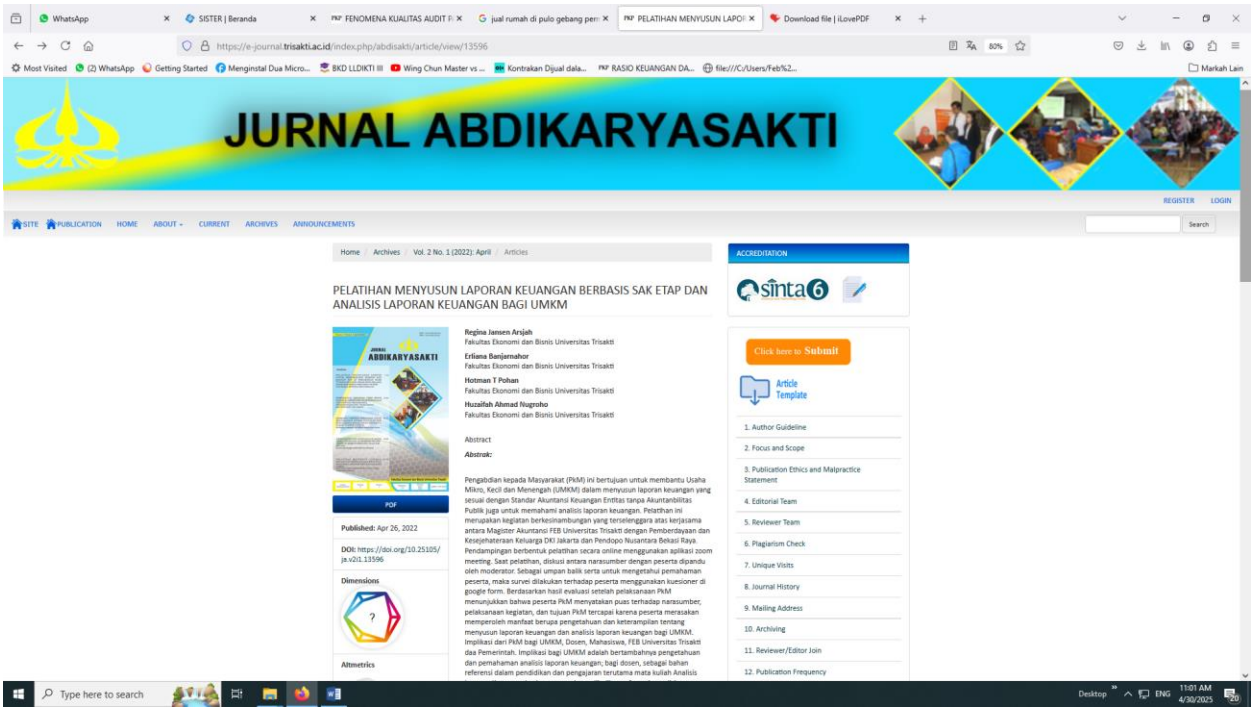

JURNAL ABDIKARYASAKTI

REGISTER LOGIN

SITE PUBLICATION HOME ABOUT CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS Search

Home / Archives / Vol. 2 No. 1 (2022): April / Articles

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

Regina Jansen Arsjah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Erliana Banjarnahor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Hotman T Pohan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Huzaifah Ahmad Nugroho
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract

Abstrak:

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntanbilitas Publik juga untuk memahami analisis laporan keuangan. Pelatihan ini merupakan kegiatan berkesinambungan yang terselenggara atas kerjasama antara Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara Bekasi Raya. Pendampingan berbentuk pelatihan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting. Saat pelatihan, diskusi antara narasumber dengan peserta dipandu oleh moderator. Sebagai umpan balik serta untuk mengetahui pemahaman peserta, maka survei dilakukan terhadap peserta menggunakan kuesioner di google form. Berdasarkan hasil evaluasi setelah pelaksanaan PkM menunjukkan bahwa peserta PkM menyatakan puas terhadap narasumber, pelaksanaan kegiatan, dan tujuan PkM tercapai karena peserta merasakan memperoleh manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan tentang menyusun laporan keuangan dan analisis laporan keuangan bagi UMKM. Implikasi dari PkM bagi UMKM, Dosen, Mahasiswa, FEB Universitas Trisakti dan Pemerintah. Implikasi bagi UMKM adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman analisis laporan keuangan; bagi dosen, sebagai bahan referensi dalam pendidikan dan pengajaran terutama mata kuliah Analisis

Published: Apr 26, 2022

DOI: https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596

Dimensions

Altmetrics

ACCREDITATION

Click here to Submit

Article Template

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency

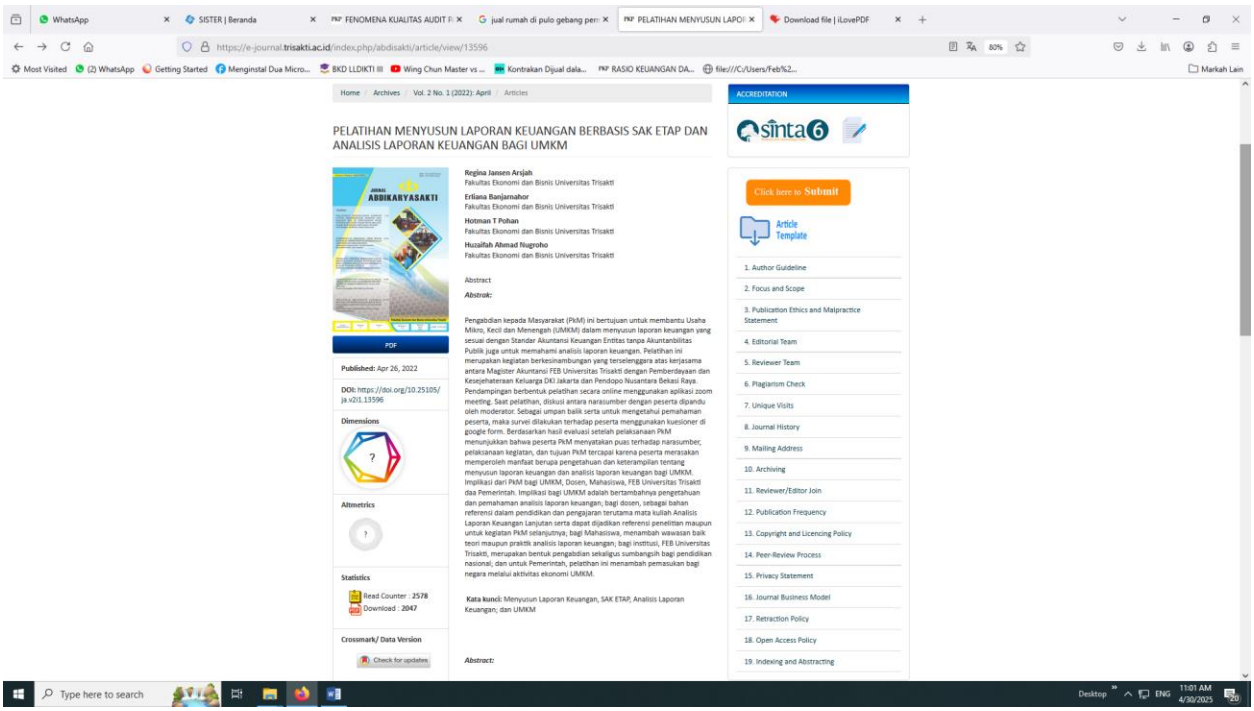

Home / Archives / Vol. 2 No. 1 (2022): April / Articles

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

Regina Jansen Arsjah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Erliana Banjarnahor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Hotman T Pohan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Huzaifah Ahmad Nugroho
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract

Abstrak:

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntanbilitas Publik juga untuk memahami analisis laporan keuangan. Pelatihan ini merupakan kegiatan berkesinambungan yang terselenggara atas kerjasama antara Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti dengan Pemberdayaan dan Kesejahateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara Bekasi Raya. Pendampingan berbentuk pelatihan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting. Saat pelatihan, diskusi antara narasumber dengan peserta dipandu oleh moderator. Sebagai umpan balik serta untuk mengetahui pemahaman peserta, maka survei dilakukan terhadap peserta menggunakan kuesioner di google form. Berdasarkan hasil evaluasi setelah pelaksanaan PkM menunjukkan bahwa peserta PkM menyatakan puas terhadap narasumber, pelaksanaan kegiatan, dan tujuan PkM tercapai karena peserta merasakan memperoleh manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan tentang menyusun laporan keuangan dan analisis laporan keuangan bagi UMKM. Implikasi dari PkM bagi UMKM, Dosen, Mahasiswa, FEB Universitas Trisakti daa Pemerintah. Implikasi bagi UMKM adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman analisis laporan keuangan, bagi dosen, sebagai bahan referensi dalam pendidikan dan pengajaran terutama mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Lanjutan serta dapat dijadikan referensi penelitian maupun untuk kegiatan PkM selanjutnya, bagi Mahasiswa, menambah wawasan baik teori maupun praktik analisis laporan keuangan, bagi insttusi, FEB Universitas Trisakti, merupakan bentuk pengabdian sekaligus sumbangsih bagi pendidikan nasional, dan untuk Pemerintah, pelatihan ini menambah pemasukan bagi negara melalui aktivitas ekonomi UMKM.

Kata kunci: Menyusun Laporan Keuangan, SAK ETAP, Analisis Laporan Keuangan, dan UMKM

Abstract:

PDF

Published: Apr 26, 2022

DOI: https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596

Dimensions

Altmetrics

Statistics

Read Counter : 2578
Download : 2047

Crossmark/ Data Version

Check for updates

ACCREDITATION

Click here to Submit

Article Template

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency
13. Copyright and Licencing Policy
14. Peer-Review Process
15. Privacy Statement
16. Journal Business Model
17. Retraction Policy
18. Open Access Policy
19. Indexing and Abstracting

Jurnal Abdikaryasakti
Vol. 2 No.1 April 2022: Hal : 61-74
Doi : http://dx.doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596
ISSN : 2776-2769 (Online)
ISSN : 2776-270X (Print)

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

Regina Jansen Arsjah[1], Erliana Banjarnahor[2*)], Hotman T Pohan[3], Huzaifah Ahmad Nugroho[4]
[1,2,3,4]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
[1]regina.arsjah@trisakti.ac.id, [2*)]erliana@trisakti.ac.id

Abstrak:
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntanbilitas Publik juga untuk memahami analisis laporan keuangan. Pelatihan ini merupakan kegiatan berkesinambungan yang terselenggara atas kerjasama antara Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti dengan Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara Bekasi Raya. Pendampingan berbentuk pelatihan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting. Saat pelatihan, diskusi antara narasumber dengan peserta dipandu oleh moderator. Sebagai umpan balik serta untuk mengetahui pemahaman peserta, maka survei dilakukan terhadap peserta menggunakan kuesioner di google form. Berdasarkan hasil evaluasi setelah pelaksanaan PkM menunjukkan bahwa peserta PkM menyatakan puas terhadap narasumber, pelaksanaan kegiatan, dan tujuan PkM tercapai karena peserta merasakan memperoleh manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan tentang menyusun laporan keuangan dan analisis laporan keuangan bagi UMKM. Implikasi dari PkM bagi UMKM, Dosen, Mahasiswa, FEB Universitas Trisakti daa Pemerintah. Implikasi bagi UMKM adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman analisis laporan keuangan; bagi dosen, sebagai bahan referensi dalam pendidikan dan pengajaran terutama mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Lanjutan serta dapat dijadikan referensi penelitian maupun untuk kegiatan PkM selanjutnya; bagi Mahasiswa, menambah wawasan baik teori maupun praktik analisis laporan keuangan; bagi institusi, FEB Universitas Trisakti, merupakan bentuk pengabdian sekaligus sumbangsih bagi pendidikan nasional; dan untuk Pemerintah, pelatihan ini menambah pemasukan bagi negara melalui aktivitas ekonomi UMKM.

Kata kunci: Menyusun Laporan Keuangan, SAK ETAP, Analisis Laporan Keuangan; dan UMKM

Abstract:
This Community Service (PkM) aims to assist Micro, Small and Medium Enterprises in compiling financial reports in accordance with Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability as well as to understand financial statement analysis. This training is a continuous activity that is held in collaboration between the Master of Accounting FEB Universitas Trisakti with the Empowerment and Welfare of DKI Jakarta Families and Pendopo Nusantara Bekasi Raya. Assistance in the form of online training using the Zoom meeting application. During the training, the discussion between the resource persons and the participants was guided by a moderator. As feedback and to find out the participants' understanding, a survey was conducted on participants using a questionnaire on google form. Based on the results of the evaluation after the PkM implementation, it showed that the PkM participants expressed satisfaction with the resource persons, the implementation of the

activities, and the PkM objectives were achieved because the participants felt that they had benefited in the form of knowledge and skills about preparing financial reports and financial statement analysis for MSMEs. Implications of PkM for MSMEs, Lecturers, Students, FEB Universitas Trisakti and the Government. The implications for MSMEs are increased knowledge and understanding of financial statement analysis; for lecturers, as a reference material in education and teaching, especially the Advanced Financial Statements Analysis course and can be used as a research reference as well as for further PkM activities; for students, adding insight into both theory and practice of financial statement analysis; for the institution, FEB Universitas Trisakti, is a form of service as well as a contribution to national education; and for the Government, this training activity helps strengthen the education system and the economy through MSME actors who contribute income to the state.

***Keywords**: Prepare Financial Statement, Financial Statement Analysis, SAK ETAP and MSMEs*

Article History:

Submission date:21-04-2022 Revised: 24-04-2022 Accepted: 26-04-2022

**) Corresponding Author*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573 triliun (Noviyanti, 2022). Kemampuan UMKM bertahan menghadapi krisis global berdampak pada jumlah UMKM pun bertambah pasca krisis. Kemampuan bertahan dikala krisis tersebut dikarenakan UKMM menggunakan sumber daya lokal (bahan mentah dan tenaga kerja) dan berorientasi pasar setempat. Meskipun jumlah UMKM bertambah banyak dan berdampak besar bagi perekonomian nasional, namun masih mengalami masalah dalam proses pengembangan bisnisnya. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM meliputi keterbatasan pengetahuan membuat laporan keuangan, cara akses tambahan modal, pengembangan bisnis serta keuangan, aspek hukum dan perpajakan. Pelaku UMKM sebagian besar mengelola usahanya dengan minim pengetahuan dan ketrampilan tentang mengelola keuangan yang baik, sehingga sering kali hanya mengandalkan pengalaman pribadi serta intuisi.

Manajemen usaha terdiri dari beberapa aspek diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian bisnis. Aspek-aspek ini jarang diperhatikan UMKM padahal sangat penting. Disamping itu, UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan bisnis seperti pembukuan atas transaksi usahanya. Dalam pengelolaan keuangan, perhitungan laba rugi sering dilakukan dengan sangat sederhana tanpa disertai analisis biaya yang mumpuni. Perhitungan yang tidak memasukkan komponen bahan baku/bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan tenaga kerja (anggota keluarga sendiri) sebagai biaya dalam komponen biaya. Perhitungan-perhitungan tersebut yang sebaiknya dicatat, dihitung serta dilaporkan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini, laporan keuangan UMKM mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang didalamnya tergambar posisi dan kinerja keuangan perusahaan dan arus kas entitas (IAI, 2019). Laporan keuangan

tersebut bertujuan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi pengguna laporan. Berdasarkan SAK ETAP, perusahaan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas; membuat pernyataan secara eksplisit dan penuh atas kepatuhan di dalam catatan atas laporan keuangan; menyajikan laporan keuangan minimal satu kali dalam setahun; menyajikan dan mengklasifikasikan pos-pos secara konsisten; mengungkapkan informasi komparatif dengan periode sebelumnya (kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP) dan pos yang material disajikan terpisah, yang tidak material digabungkan dengan yang memiliki sifat dan jenis yang sama.

Laporan keuangan UMKM sebaiknya tidak hanya sekedar dibuat, namun dapat dianalisis untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan demi keberlanjutan bisnis. Berdasarkan fenomena yang ada, untuk itu perlu dilakukan pelatihan membuat laporan keuangan dan analisis laporan keuangan untuk UMKM. Dengan implementasi tersebut, maka akan mempermudah upaya membandingkan perkembangan perusahaan setiap tahun untuk keberlanjutan perusahaan.

Pelatihan analisis keuangan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya sebagai mitra PkM. Mitra PkM memiliki UMKM binaan sangat memerlukan pembekalan pelatihan analisis laporan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan mitra PkM, permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain: (a) Mitra tidak memahami pembukuan yang baik; (b) Mitra tidak memahami akuntansi berdasarkan SAK ETAP; (c) Mitra tidak mengetahui membuat laporan keuangan; dan (d) Mitra mengalami kesulitan untuk memperoleh tambahan modal/kredit dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu untuk diselenggarakan pelatihan membuat laporan keuangan dan analisis laporan keuangan untuk UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya. Dengan diadakannya pelatihan analisis laporan keuangan tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang dapat diterapkan secara nyata sehingga UMKM makin berkembang dan terwujud ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang.

Pelatihan ini bertujuan agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang membuat dan menganalisis laporan keuangan yang secara jangka panjang dapat bermanfaat secara jangka panjang salah satunya memberikan solusi untuk pengajuan kredit ke perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat, dosen, mahasiswa, Universitas Trisakti dan Pemerintah yaitu: pertama, bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, memahami pentingnya analisis laporan keuangan sehingga bisa meningkatkan kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha. Kedua, bagi Dosen dapat menjadikan sebagai bahan referensi untuk pengajaran terutama mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Lanjutan serta Manajemen Keuangan dan Investasi. Disamping itu, dapat dilanjutkan ke penelitian maupun untuk kegiatan

PkM. Sedangkan, bagi mahasiswa, menambah wawasan baik dari segi ilmu teori termasuk juga penerapannya. Ketiga, bagi Universitas Trisakti, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), merupakan bentuk pengabdian sekaligus sumbangsih bagi pendidikan nasional. Dan terakhir, bagi Pemerintah, kegiatan pelatihan ini dapat membantu memperkuat sistem pendidikan dan ekonomi bagi pelaku UMKM yang harapannya dapat terus berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi negara.

METODE

Pada tahap awal dilakukan survei guna mendapatkan informasi tentang profil peserta (Santoso et al., 2021). Metode PkM ini menggunakan metode pelatihan yaitu pendekatan penyelesaian masalah yang dilakukan dengan penyampaian materi tentang membuat laporan keuangan dan pentingnya analisis laporan keuangan. Dalam pendeketan studi kasus, disertai contoh dan solusinya. Pada pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait kendala atau permasalahan bisnisnya dan penyusunan laporan keuangan, sehingga ada interaktif antara pemateri dan peserta serta aplikatif dan sesuai kondisi bisnis masing-masing UMKM.

Peserta yang mengikuti pelatihan ini merupakan pelaku UMKM yang tergabung di Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya. Sebelum pelaksanaan PkM, dilakukan rapat koordinasi seluruh tim bersama dengan Ketua Program Studi Magister Akuntansi FEB Usakti pada hari Senin, tanggal 27 Juli 2020. Agenda rapat koordinasi tersebut membahas persiapan mulai dari daftar hadir peserta, materi narasumber dan media *zoom*. Pelatihan online dengan media *zoom meeting* dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Juli 2020 dengan durasi waktu tiga jam (3 jam) dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 16.15 WIB, dengan metode pelatihan *online* dengan aplikasi *Zoom Meeting*.

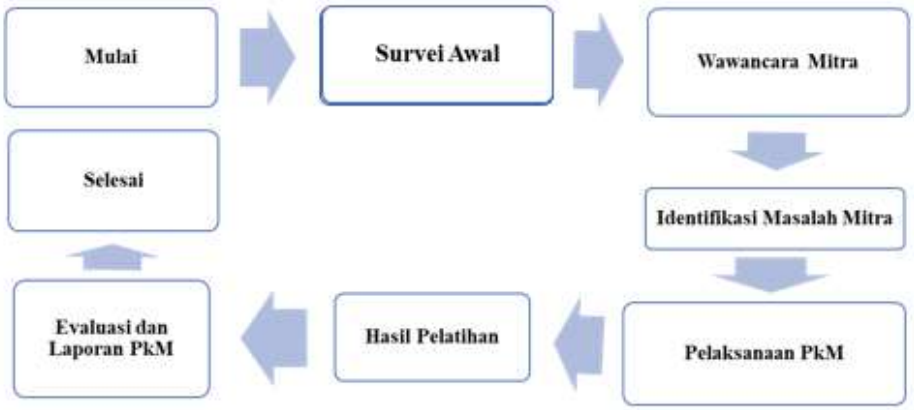

Gambar 1. Proses PkM

Gambar 1, menjelaskan proses kegiatan PkM dimulai dengan melakukan survei awal, dilanjutkan wawancara dengan mitra PkM guna mengidentifikasi permasalahan mitra kemudian pelaksanaan PkM. Setelah pelaksanaan selesai, diperoleh hasil pelatihan

yang kemudian dilakukan evaluasi atas pelaksanaan PkM dan laporan.

HASIL KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dikemas dalam bentuk Pelatihan kepada UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya yang diikuti sebanyak 300 orang secara *online* dengan rincian demografi peserta seperti terlihat pada Gambar 2 berikut:

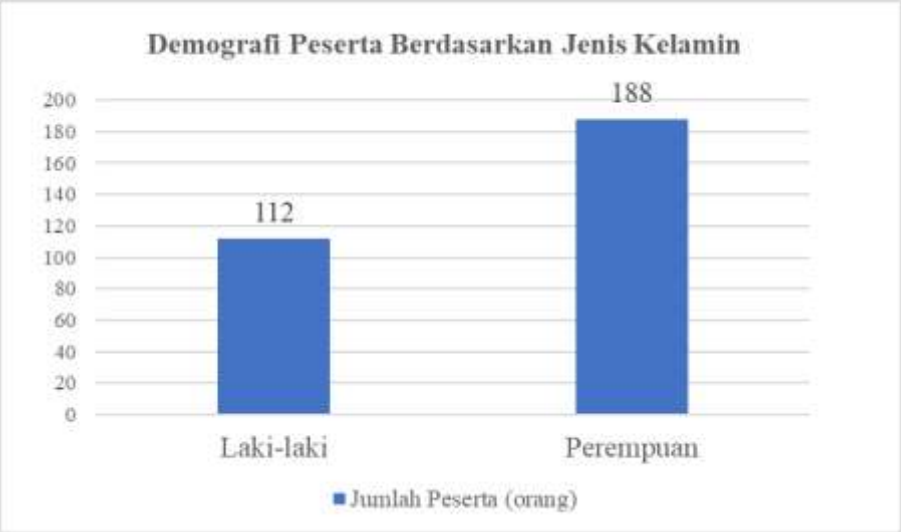

Gambar 2. Demografi Peserta PkM

Gambar 2, mayoritas peserta PkM adalah perempuan dengan jumlah 188 orang (62,97%) dan sisanya laki-laki sebanyak 112 orang (37,33%).

Pemateri PkM yaitu: Regina Jansen Arsjah, Erliana Banjarnahor, dan Hotman T Pohan, dibantu oleh Huzaifah Ahmad Nugroho (mahasiswa Magister Akuntansi FEB Usakti). Masing-masing pemateri diberikan kesempatan untuk memaparkan materi terkait analisis laporan keuangan. Pada pelatihan ini, materi yang disampaikan diawal adalah tentang konsep dari analisis laporan keuangan. Pada Gambar 3 dan Gambar 4, analisis laporan keuangan disampaikan Regina Jansen Arsjah yang didalam materi tersebut menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan melibatkan alat dan Teknik yang memungkinkan analis memeriksa laporan keuangan masa lalu dan saat ini. Secara garis besar tujuan dilakukan analisis laporan keuangan yaitu: (1) untuk menilai dan memprediksi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang (2) Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan; (3) Untuk membaca dan mempelajari laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan; menilai kualitas laba; analisis laporan keuangan dan memprediksi laba di masa mendatang.

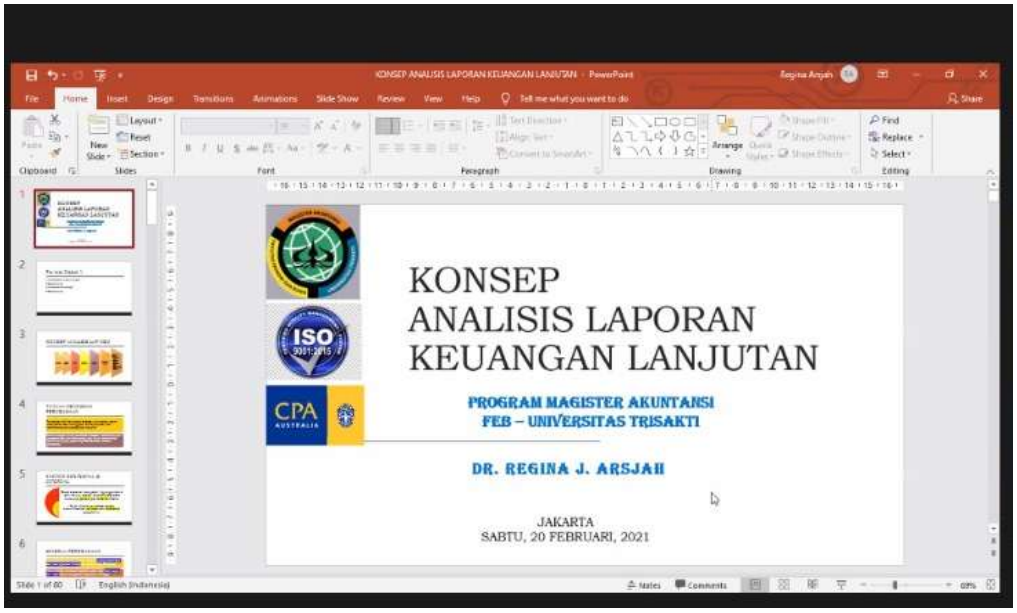

Gambar 3. Analisis Laporan Keuangan

Gambar 4. Analisis Laporan Keuangan

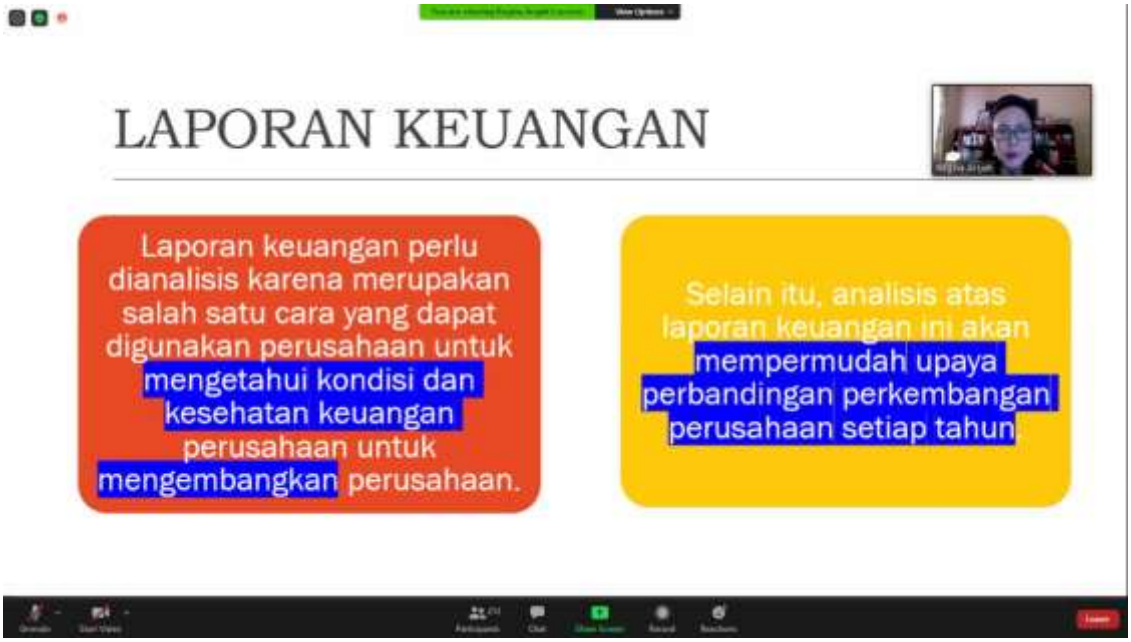

Gambar 5. Alasan Laporan Keuangan Perlu Dianalisis

Pada Gambar 5, setelah memahami analisis laporan keuangan, dijelaskan tentang mengapa laporan keuangan perlu dianalisis. Laporan keuangan merupakan posisi strategis bagi sebuah bisnis karena di dalamnya terkandung informasi penting entitas (Amin et al., 2021). Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisi informasi keuangan mengenai entitas yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan. Sehingga laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi (Hery, 2015). Laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan serta untuk mempermudah upaya perbandingan bisnis perusahaan dari tahun ke tahun.

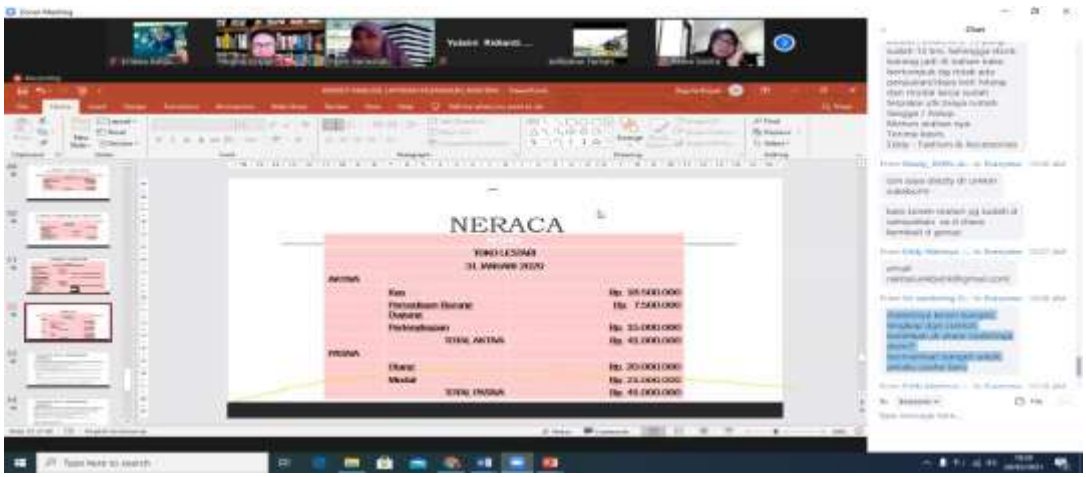

Gambar 6. Neraca

Laporan keuangan terdiri dari: Laporan posisi keuangan (neraca); Laporan Laba Rugi; Laporan Perubahan Modal; Laporan Arus Kas*;* dan Catatan atas Laporan Keuangan((Sugiono & Untung, 2016). Pada Gambar 6 Neraca berisi informasi harta (aset), hutang (kewajiban), dan modal (ekuitas) suatu entitas pada tanggal/periode tertentu. Neraca perusahaan dapat menggunakan metode pengelompokan lancar dan tidak lancar atau pendekatan lain. Pada akun harta/aset dan hutang/kewajiban, pemisahan antara harta/aset lancar dan harta/aset tetap; hutang/kewajiban lancar dan hutang/kewajiban jangka panjang disesuaikan dengan SAK ETAP (IAI, 2019). Modal atau ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Disamping neraca, laporan laba rugi penting dan wajib dibuat oleh UMKM.

Laporan laba rugi wajib dibuat oleh suatu perusahaan guna melihat kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode. Laporan arus kas adalah laporan tentang kas masuk dan kas keluar pada periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif dan rinci dari jumlah yang tersaji dalam laporan keuangan serta informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dibuat selanjutnya dianalisis. Terdapat lima (5) jenis analisis laporan keuangan yaitu: analisis horizontal, vertical, *common size*, rasio dan DuPont. Analisis horizontal merupakan analisis laporan keuangan yang membandingkan antara suatu pos dengan pos yang sama tetapi pada periode berbeda. Analisis horisontal membentuk analisis tren; memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi pada tahun analisis; digunakan untuk mengevaluasi tren setiap akun laporan keuangan pada periode akuntansi; melihat perubahan dari satu periode dengan periode sebelumnya. Perubahan dari tahun ke tahun tersebut dinyatakan dalam nilai atau persentase (Kusumawati et al., 2018).

Analisis c*ommon size* menggunakan ukuran pembagi tertentu misal total aktiva atau penjualan. Analisis vertikal yaitu analisis dengan membandingkan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri sejenis. Sedangkan analisis rasio adalah analisis dengan membandingkan antara satu angka/pos dengan pos lain dalam laporan keuangan sehingga memiliki makna. Analisis rasio umumnya terdiri dari: likuiditas, *leverage* atau solvabilitas, dan profitabilitas (Hanafi & Halim, 2018).

Hasil dari pelatihan yang dapat dirasakan oleh UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya adalah para pelaku UMKM dapat memahami analisis laporan keuangan dan membuat laporan keuangan. Selain itu, para pelaku UMKM termotivasi untuk lebih profesional dalam hal pencatatan atau pembukuan, termasuk memisahkan transaksi ekonomi dari UMKM dengan pribadi. Disamping itu, hasil yang dirasakan peserta pelatihan adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman akan potensi UMKM untuk jangka panjang sehingga UMKM dapat terus berkembang dan berdaya saing. Disamping bagi

peserta, hasil dari pelatihan ini dapat bermanfaat antara lain: (1) Bagi dosen, dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian dengan topik analisis laporan keuangan di UMKM; (2) Bagi mahasiswa, pelatihan ini juga menambah wawasan baik dari segi teori maupun praktiknya. Mahasiswa dengan mengikuti kegiatan PkM secara langsung akan mendapat pengalaman baru dan menjadikan bahan untuk menulis karya ilmiah. (3) Dosen dan mahasiswa bisa berkolaborasi dalam penelitian yang mengahsilkan luaran berupa jurnal penelitian ataupun studi kasus. (4) Tim PkM dapat mengerti beragam UMKM yang tergabung dalam Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya, baik permasalahan maupun peluang berkembangnya UMKM di Indonesia.

Pelaksanaan pelatihan ini dilengkapi dengan dokumentasi seperti terlihat pada Gambar 7, Gambar 8 dan Gambar 9 berikut ini:

Gambar 7. Pemaparan Materi oleh Salah Satu Pemateri

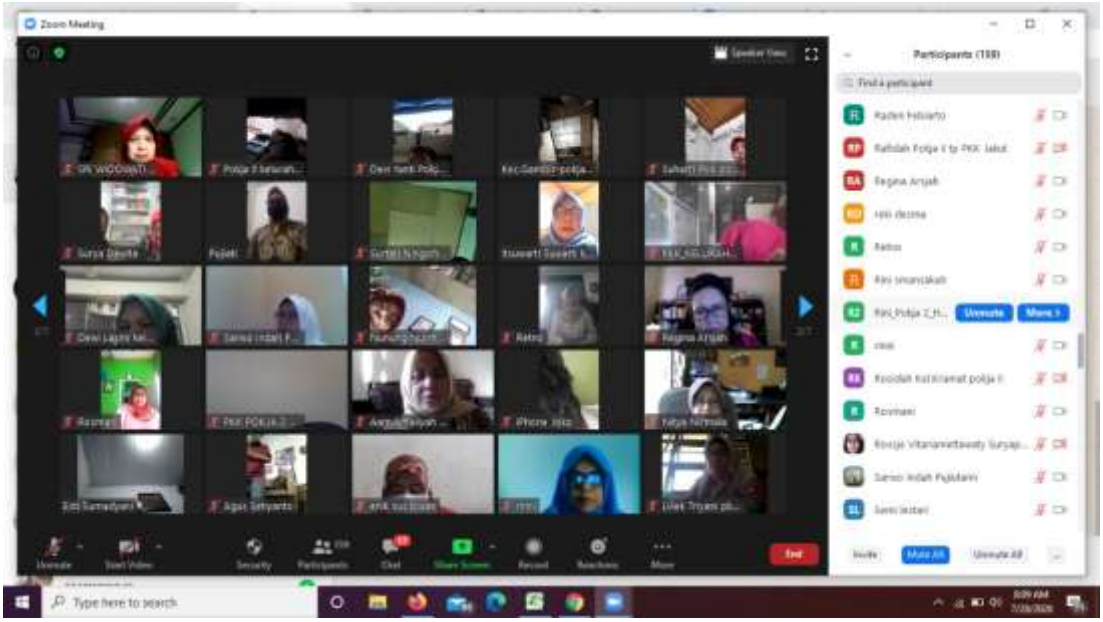

Gambar 8. Diskusi dan Tanya Jawab antara Pemateri dan Peserta

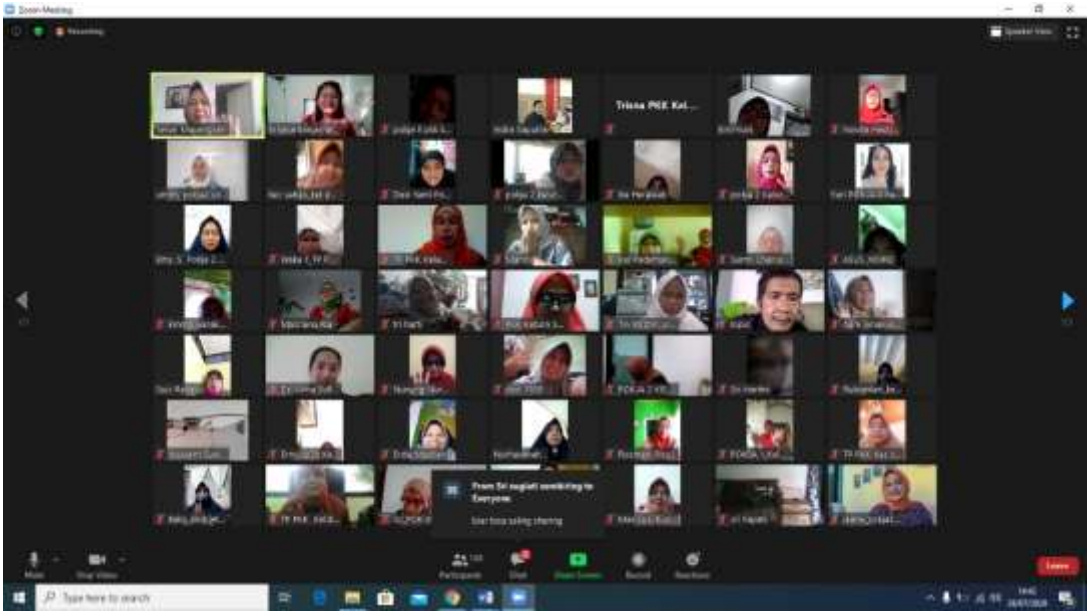

Gambar 9. Penutupan oleh Ketua Prodi Magister Akuntansi FEB Usakti

PEMBAHASAN

Pelatihan ini diberikan untuk memperlengkapi para pengusaha UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya tentang analisis laporan keuangan dan membuat laporan keuangan. Menurut pemateri atau narasumber, pentingnya laporan keuangan dianalisis karena salah satu cara untuk mengetahui kondisi dan kesehatan keuangan entitas. Analisis laporan keuangan dapat mempermudah melihat perbandingan kondisi keuangan antar perusahaan setiap tahun (Mayangsari et al., 2021).

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, diskusi serta tanya jawab berlangsung antara peserta dan narasumber. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta antara lain: Hal apa saja yang harus disiapkan sebelum menganalisis laporan keuangan; Bagaimana membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang sesuai SAK ETAP; cara memisahkan dan mencatat antara keuangan perusahaan dengan pribadi; serta cara menghitung perbandingan antar laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Selain itu, masih ada pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta atas kasus yang ada UMKM masing-masing, hal ini membuat peserta mendapat pemahaman secara lebih mendalam tentang analisis laporan keuangan.

Untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan ini, survei terhadap peserta menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* 1-5, 1=Sangat Tidak Setuju sampai 5=Sangat Setuju. Umpan balik ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Berdasarkan jawaban peserta menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang analisis laporan keuangan terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan

No.	Indikator	Sebelum (Rata-rata)	Sesudah (Rata-rata)
1.	Saya mengetahui Laporan Keuangan	4,00	5,00
2.	Saya memahami Laporan Keuangan	3,50	4,50
3.	Saya mengetahui Analisis Laporan Keuangan	4,00	5,00
4.	Saya memahami Analisis Laporan Keuangan	3,85	4,85
5.	Saya mampu menerapkan Analisis Laporan Keuangan	3,40	4,50

Sumber: Data diolah, 2022

Pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum pelatihan yaitu: peserta mengetahui laporan keuangan dan analisis laporan keuangan masing-masing adalah rata-rata=4,00; sedangkan peserta memahami analisis laporan keuangan=3,85; peserta memahami laporan keuangan=3,50; dan peserta mampu menerapkan analisis laporan keuangan=3,40. Setelah pelatihan, pemahaman dan pengetahuan peserta meningkat menjadi rata-rata diatas 4,00. Peserta mengetahui laporan keuangan dan analisis laporan keuangan meningkat menjadi masing-masing adalah rata-rata=5,00; peserta memahami analisis laporan keuangan=4,85; peserta memahami dan mampu menerapkan analisis laporan keuangan, masing-masing rata-rata=4,50.

Kuesioner untuk melihat manfaat pelatihan bagi peserta juga disampaikan dan hasilnya dirinci pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Manfaat Pelatihan Membuat Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman baru	5,00
2.	Saya merasa pelatihan ini sangat bermanfaat	5,00
3.	Saya merasa materi pelatihan bisa diterapkan pada UMKM	4,95
4.	Saya merasa puas mengikuti pelatihan	5,00
5.	Saya menginginkan diadakan pelatihan secara berkala	5,00

Sumber: Data diolah, 2022

Pelatihan analisis laporan keuangan ini mendapat umpan balik dari peserta yang sebagian besar merasakan manfaat dari PkM ini. Dari lima indikator, hanya satu indiaktor yang rata-rata=4,95 yaitu menurut peserta materi dapat diterapkan untuk pengelolaan UMKM, sedangkan empat indikator lainnya rata-rata=5,00 yaitu: peserta merasa mendapat pengetahuan baru, sangat bermanfaat, sangat puas dan menginginkan pelatihan secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah tepat sasaran dan bermanfaat bagi UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM ini, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelatihan analisis laporan keuangan pada UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya berjalan lancer dan terlaksana dengan hasil memuaskan; (2) Pelatihan membuat laporan keuangan dan analisis laporan keuangan dengan pendampingan, diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan peserta; (3) Setelah kegiatan pelatihan, umpan balik yang diperoleh adalah para peserta puas dengan materi yang disampaikan pemateri sehingga peserta telah memiliki pemahaman tentang laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK ETAP dan (4) Para peserta telah memiliki pemahaman tentang analisis laporan keuangan yang dapat juga diterapkan ke masing-masing bisnisnya.

Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki implikasi untuk Masyarakat, khususnya pelaku UMKM adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman analisis laporan keuangan dengan harapan dapat meningkatkan kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha. Implikasi bagi dosen, bisa sebagai bahan referensi dalam pendidikan dan pengajaran terkhusus mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Lanjutan. Disamping itu, dapat dijadikan referensi penelitian maupun untuk kegiatan PkM selanjutnya. Bagi Mahasiswa, menambah wawasan baik dari segi teori analisis laporan keuangan maupun praktik dalam mengelola UMKM. Sedangkan bagi institusi, FEB Universitas Trisakti, merupakan bentuk pengabdian sekaligus sumbangsih bagi pendidikan nasional. Untuk Pemerintah, kegiatan pelatihan ini membantu memperkuat

sistem pendidikan dan ekonomi melalui UMKM yang berkontribusi bagi pemasukan bagi negara.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan serta staf Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateran Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, *1*(1), 63–78. https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8884.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center For Academic Publishing Services.

IAI, I. A. I. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik*. IAI.

Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Tinjauan Kasus dan Riset Empiris*. Muhammadiyah University Press.

Mayangsari, S., Banjarnahor, E., Lenggogeni, L. J., & Nasution, K. M. P. (2021). Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan Kepada Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, *1*(1), 1–14. https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8912

Noviyanti, S. (2022, April). Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia. *(Https://Money.Kompas.Com*. https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia?page=all

Santoso, A., Sulistyawati, A. I., & Wahdi, N. S. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, *1*(2), 99–106. https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/9385/pdf_1

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

by ERLIANA BANJARNAHOR

Submission date: 29-Apr-2025 10:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2660445664
File name: AN_BERBASIS_SAK_ETAP_DAN_ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN_BAGI_UMKM.pdf (399.45K)
Word count: 3614
Character count: 23339

Jurnal Abdikaryasakti
Vol. 2 No.1 April 2022: Hal : 61-74
Doi : http://dx.doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596

ISSN : 2776-2769 (Online)
ISSN : 2776-270X (Print)

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

Regina Jansen Arsjah[1], Erliana Banjarnahor[2*)], Hotman T Pohan[3], Huzaifah Ahmad Nugroho[4]
[1,2,3,4]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
[1]regina.arsjah@trisakti.ac.id, [2*)]erliana@trisakti.ac.id

Abstrak:
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntanbilitas Publik juga untuk memahami analisis laporan keuangan. Pelatihan ini merupakan kegiatan berkesinambungan yang terselenggara atas kerjasama antara Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti dengan Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara Bekasi Raya. Pendampingan berbentuk pelatihan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting. Saat pelatihan, diskusi antara narasumber dengan peserta dipandu oleh moderator. Sebagai umpan balik serta untuk mengetahui pemahaman peserta, maka survei dilakukan terhadap peserta menggunakan kuesioner di google form. Berdasarkan hasil evaluasi setelah pelaksanaan PkM menunjukkan bahwa peserta PkM menyatakan puas terhadap narasumber, pelaksanaan kegiatan, dan tujuan PkM tercapai karena peserta merasakan memperoleh manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan tentang menyusun laporan keuangan dan analisis laporan keuangan bagi UMKM. Implikasi dari PkM bagi UMKM, Dosen, Mahasiswa, FEB Universitas Trisakti daa Pemerintah. Implikasi bagi UMKM adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman analisis laporan keuangan; bagi dosen, sebagai bahan referensi dalam pendidikan dan pengajaran terutama mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Lanjutan serta dapat dijadikan referensi penelitian maupun untuk kegiatan PkM selanjutnya; bagi Mahasiswa, menambah wawasan baik teori maupun praktik analisis laporan keuangan; bagi institusi, FEB Universitas Trisakti, merupakan bentuk pengabdian sekaligus sumbangsih bagi pendidikan nasional; dan untuk Pemerintah, pelatihan ini menambah pemasukan bagi negara melalui aktivitas ekonomi UMKM.

Kata kunci: Menyusun Laporan Keuangan, SAK ETAP, Analisis Laporan Keuangan; dan UMKM

Abstract:
This Community Service (PkM) aims to assist Micro, Small and Medium Enterprises in compiling financial reports in accordance with Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability as well as to understand financial statement analysis. This training is a continuous activity that is held in collaboration between the Master of Accounting FEB Universitas Trisakti with the Empowerment and Welfare of DKI Jakarta Families and Pendopo Nusantara Bekasi Raya. Assistance in the form of online training using the Zoom meeting application. During the training, the discussion between the resource persons and the participants was guided by a moderator. As feedback and to find out the participants' understanding, a survey was conducted on participants using a questionnaire on google form. Based on the results of the evaluation after the PkM implementation, it showed that the PkM participants expressed satisfaction with the resource persons, the implementation of the

activities, and the PkM objectives were achieved because the participants felt that they had benefited in the form of knowledge and skills about preparing financial reports and financial statement analysis for MSMEs. Implications of PkM for MSMEs, Lecturers, Students, FEB Universitas Trisakti and the Government. The implications for MSMEs are increased knowledge and understanding of financial statement analysis; for lecturers, as a reference material in education and teaching, especially the Advanced Financial Statements Analysis course and can be used as a research reference as well as for further PkM activities; for students, adding insight into both theory and practice of financial statement analysis; for the institution, FEB Universitas Trisakti, is a form of service as well as a contribution to national education; and for the Government, this training activity helps strengthen the education system and the economy through MSME actors who contribute income to the state.

***Keywords**: Prepare Financial Statement, Financial Statement Analysis, SAK ETAP and MSMEs*

Article History:

Submission date:21-04-2022 *Revised: 24-04-2022* *Accepted: 26-04-2022*

**) Corresponding Author*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573 triliun (Noviyanti, 2022). Kemampuan UMKM bertahan menghadapi krisis global berdampak pada jumlah UMKM pun bertambah pasca krisis. Kemampuan bertahan dikala krisis tersebut dikarenakan UKMM menggunakan sumber daya lokal (bahan mentah dan tenaga kerja) dan berorientasi pasar setempat. Meskipun jumlah UMKM bertambah banyak dan berdampak besar bagi perekonomian nasional, namun masih mengalami masalah dalam proses pengembangan bisnisnya. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM meliputi keterbatasan pengetahuan membuat laporan keuangan, cara akses tambahan modal, pengembangan bisnis serta keuangan, aspek hukum dan perpajakan. Pelaku UMKM sebagian besar mengelola usahanya dengan minim pengetahuan dan ketrampilan tentang mengelola keuangan yang baik, sehingga sering kali hanya mengandalkan pengalaman pribadi serta intuisi.

Manajemen usaha terdiri dari beberapa aspek diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian bisnis. Aspek-aspek ini jarang diperhatikan UMKM padahal sangat penting. Disamping itu, UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan bisnis seperti pembukuan atas transaksi usahanya. Dalam pengelolaan keuangan, perhitungan laba rugi sering dilakukan dengan sangat sederhana tanpa disertai analisis biaya yang mumpuni. Perhitungan yang tidak memasukkan komponen bahan baku/bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan tenaga kerja (anggota keluarga sendiri) sebagai biaya dalam komponen biaya. Perhitungan-perhitungan tersebut yang sebaiknya dicatat, dihitung serta dilaporkan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini, laporan keuangan UMKM mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang didalamnya tergambar posisi dan kinerja keuangan perusahaan dan arus kas entitas (IAI, 2019). Laporan keuangan

tersebut bertujuan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi pengguna laporan. Berdasarkan SAK ETAP, perusahaan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas; membuat pernyataan secara eksplisit dan penuh atas kepatuhan di dalam catatan atas laporan keuangan; menyajikan laporan keuangan minimal satu kali dalam setahun; menyajikan dan mengklasifikasikan pos-pos secara konsisten; mengungkapkan informasi komparatif dengan periode sebelumnya (kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP) dan pos yang material disajikan terpisah, yang tidak material digabungkan dengan yang memiliki sifat dan jenis yang sama.

Laporan keuangan UMKM sebaiknya tidak hanya sekedar dibuat, namun dapat dianalisis untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan demi keberlanjutan bisnis. Berdasarkan fenomena yang ada, untuk itu perlu dilakukan pelatihan membuat laporan keuangan dan analisis laporan keuangan untuk UMKM. Dengan implementasi tersebut, maka akan mempermudah upaya membandingkan perkembangan perusahaan setiap tahun untuk keberlanjutan perusahaan.

Pelatihan analisis keuangan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya sebagai mitra PkM. Mitra PkM memiliki UMKM binaan sangat memerlukan pembekalan pelatihan analisis laporan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan mitra PkM, permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain: (a) Mitra tidak memahami pembukuan yang baik; (b) Mitra tidak memahami akuntansi berdasarkan SAK ETAP; (c) Mitra tidak mengetahui membuat laporan keuangan; dan (d) Mitra mengalami kesulitan untuk memperoleh tambahan modal/kredit dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu untuk diselenggarakan pelatihan membuat laporan keuangan dan analisis laporan keuangan untuk UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya. Dengan diadakannya pelatihan analisis laporan keuangan tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang dapat diterapkan secara nyata sehingga UMKM makin berkembang dan terwujud ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang.

Pelatihan ini bertujuan agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang membuat dan menganalisis laporan keuangan yang secara jangka panjang dapat bermanfaat secara jangka panjang salah satunya memberikan solusi untuk pengajuan kredit ke perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat, dosen, mahasiswa, Universitas Trisakti dan Pemerintah yaitu: pertama, bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, memahami pentingnya analisis laporan keuangan sehingga bisa meningkatkan kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha. Kedua, bagi Dosen dapat menjadikan sebagai bahan referensi untuk pengajaran terutama mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Lanjutan serta Manajemen Keuangan dan Investasi. Disamping itu, dapat dilanjutkan ke penelitian maupun untuk kegiatan

PkM. Sedangkan, bagi mahasiswa, menambah wawasan baik dari segi ilmu teori termasuk juga penerapannya. Ketiga, bagi Universitas Trisakti, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), merupakan bentuk pengabdian sekaligus sumbangsih bagi pendidikan nasional. Dan terakhir, bagi Pemerintah, kegiatan pelatihan ini dapat membantu memperkuat sistem pendidikan dan ekonomi bagi pelaku UMKM yang harapannya dapat terus berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi negara.

METODE

Pada tahap awal dilakukan survei guna mendapatkan informasi tentang profil peserta (Santoso et al., 2021). Metode PkM ini menggunakan metode pelatihan yaitu pendekatan penyelesaian masalah yang dilakukan dengan penyampaian materi tentang membuat laporan keuangan dan pentingnya analisis laporan keuangan. Dalam pendeketan studi kasus, disertai contoh dan solusinya. Pada pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait kendala atau permasalahan bisnisnya dan penyusunan laporan keuangan, sehingga ada interaktif antara pemateri dan peserta serta aplikatif dan sesuai kondisi bisnis masing-masing UMKM.

Peserta yang mengikuti pelatihan ini merupakan pelaku UMKM yang tergabung di Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya. Sebelum pelaksanaan PkM, dilakukan rapat koordinasi seluruh tim bersama dengan Ketua Program Studi Magister Akuntansi FEB Usakti pada hari Senin, tanggal 27 Juli 2020. Agenda rapat koordinasi tersebut membahas persiapan mulai dari daftar hadir peserta, materi narasumber dan media *zoom*. Pelatihan online dengan media *zoom meeting* dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Juli 2020 dengan durasi waktu tiga jam (3 jam) dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 16.15 WIB, dengan metode pelatihan *online* dengan aplikasi *Zoom Meeting*.

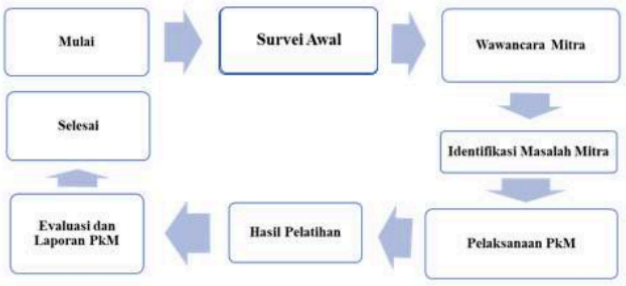

Gambar 1. Proses PkM

Gambar 1, menjelaskan proses kegiatan PkM dimulai dengan melakukan survei awal, dilanjutkan wawancara dengan mitra PkM guna mengidentifikasi permasalahan mitra kemudian pelaksanaan PkM. Setelah pelaksanaan selesai, diperoleh hasil pelatihan

yang kemudian dilakukan evaluasi atas pelaksanaan PkM dan laporan.

HASIL KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dikemas dalam bentuk Pelatihan kepada UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya yang diikuti sebanyak 300 orang secara *online* dengan rincian demografi peserta seperti terlihat pada Gambar 2 berikut:

Gambar 2. Demografi Peserta PkM

Gambar 2, mayoritas peserta PkM adalah perempuan dengan jumlah 188 orang (62,97%) dan sisanya laki-laki sebanyak 112 orang (37,33%).

Pemateri PkM yaitu: Regina Jansen Arsjah, Erliana Banjarnahor, dan Hotman T Pohan, dibantu oleh Huzaifah Ahmad Nugroho (mahasiswa Magister Akuntansi FEB Usakti). Masing-masing pemateri diberikan kesempatan untuk memaparkan materi terkait analisis laporan keuangan. Pada pelatihan ini, materi yang disampaikan diawal adalah tentang konsep dari analisis laporan keuangan. Pada Gambar 3 dan Gambar 4, analisis laporan keuangan disampaikan Regina Jansen Arsjah yang didalam materi tersebut menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan melibatkan alat dan Teknik yang memungkinkan analis memeriksa laporan keuangan masa lalu dan saat ini. Secara garis besar tujuan dilakukan analisis laporan keuangan yaitu: (1) untuk menilai dan memprediksi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang (2) Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan; (3) Untuk membaca dan mempelajari laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan; menilai kualitas laba; analisis laporan keuangan dan memprediksi laba di masa mendatang.

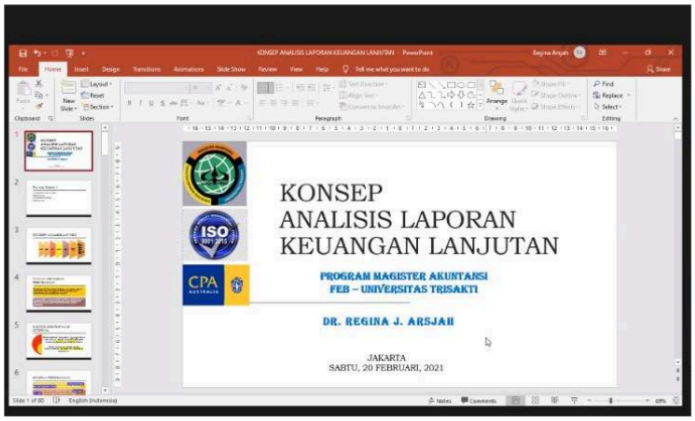

Gambar 3. Analisis Laporan Keuangan

Gambar 4. Analisis Laporan Keuangan

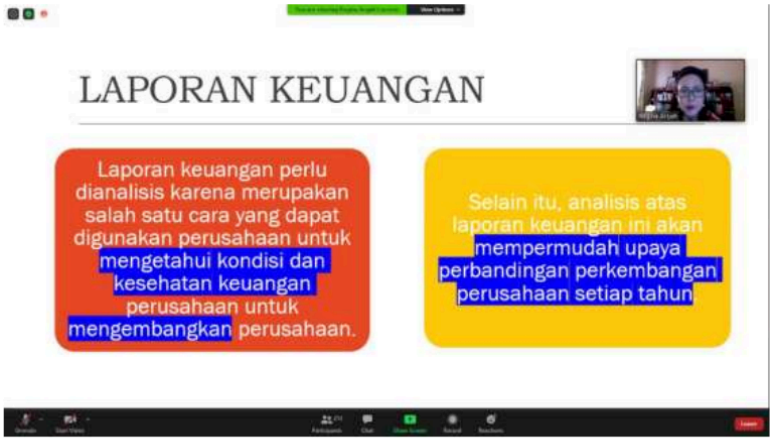

Gambar 5. Alasan Laporan Keuangan Perlu Dianalisis

Pada Gambar 5, setelah memahami analisis laporan keuangan, dijelaskan tentang mengapa laporan keuangan perlu dianalisis. Laporan keuangan merupakan posisi strategis bagi sebuah bisnis karena di dalamnya terkandung informasi penting entitas (Amin et al., 2021). Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisi informasi keuangan mengenai entitas yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan. Sehingga laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi (Hery, 2015). Laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan serta untuk mempermudah upaya perbandingan bisnis perusahaan dari tahun ke tahun.

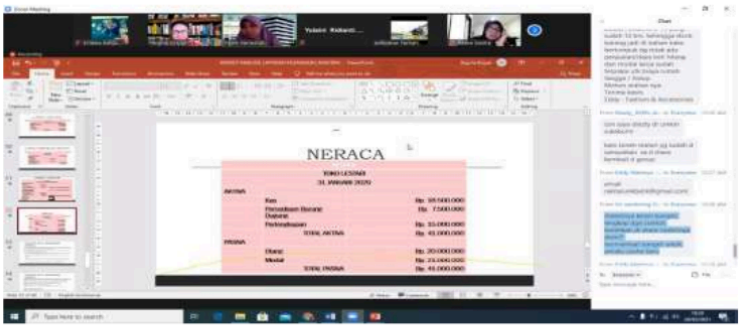

Gambar 6. Neraca

Laporan keuangan terdiri dari: Laporan posisi keuangan (neraca); Laporan Laba Rugi; Laporan Perubahan Modal; Laporan Arus Kas; dan Catatan atas Laporan Keuangan((Sugiono & Untung, 2016). Pada Gambar 6 Neraca berisi informasi harta (aset), hutang (kewajiban), dan modal (ekuitas) suatu entitas pada tanggal/periode tertentu. Neraca perusahaan dapat menggunakan metode pengelompokan lancar dan tidak lancar atau pendekatan lain. Pada akun harta/aset dan hutang/kewajiban, pemisahan antara harta/aset lancar dan harta/aset tetap; hutang/kewajiban lancar dan hutang/kewajiban jangka panjang disesuaikan dengan SAK ETAP (IAI, 2019). Modal atau ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Disamping neraca, laporan laba rugi penting dan wajib dibuat oleh UMKM.

Laporan laba rugi wajib dibuat oleh suatu perusahaan guna melihat kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode. Laporan arus kas adalah laporan tentang kas masuk dan kas keluar pada periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif dan rinci dari jumlah yang tersaji dalam laporan keuangan serta informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dibuat selanjutnya dianalisis. Terdapat lima (5) jenis analisis laporan keuangan yaitu: analisis horizontal, vertical, *common size*, rasio dan DuPont. Analisis horizontal merupakan analisis laporan keuangan yang membandingkan antara suatu pos dengan pos yang sama tetapi pada periode berbeda. Analisis horisontal membentuk analisis tren; memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi pada tahun analisis; digunakan untuk mengevaluasi tren setiap akun laporan keuangan pada periode akuntansi; melihat perubahan dari satu periode dengan periode sebelumnya. Perubahan dari tahun ke tahun tersebut dinyatakan dalam nilai atau persentase (Kusumawati et al., 2018).

Analisis c*ommon size* menggunakan ukuran pembagi tertentu misal total aktiva atau penjualan. Analisis vertikal yaitu analisis dengan membandingkan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri sejenis. Sedangkan analisis rasio adalah analisis dengan membandingkan antara satu angka/pos dengan pos lain dalam laporan keuangan sehingga memiliki makna. Analisis rasio umumnya terdiri dari: likuiditas, *leverage* atau solvabilitas, dan profitabilitas (Hanafi & Halim, 2018).

Hasil dari pelatihan yang dapat dirasakan oleh UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya adalah para pelaku UMKM dapat memahami analisis laporan keuangan dan membuat laporan keuangan. Selain itu, para pelaku UMKM termotivasi untuk lebih profesional dalam hal pencatatan atau pembukuan, termasuk memisahkan transaksi ekonomi dari UMKM dengan pribadi. Disamping itu, hasil yang dirasakan peserta pelatihan adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman akan potensi UMKM untuk jangka panjang sehingga UMKM dapat terus berkembang dan berdaya saing. Disamping bagi

peserta, hasil dari pelatihan ini dapat bermanfaat antara lain: (1) Bagi dosen, dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian dengan topik analisis laporan keuangan di UMKM; (2) Bagi mahasiswa, pelatihan ini juga menambah wawasan baik dari segi teori maupun praktiknya. Mahasiswa dengan mengikuti kegiatan PkM secara langsung akan mendapat pengalaman baru dan menjadikan bahan untuk menulis karya ilmiah. (3) Dosen dan mahasiswa bisa berkolaborasi dalam penelitian yang mengahsilkan luaran berupa jurnal penelitian ataupun studi kasus. (4) Tim PkM dapat mengerti beragam UMKM yang tergabung dalam Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya, baik permasalahan maupun peluang berkembangnya UMKM di Indonesia.

Pelaksanaan pelatihan ini dilengkapi dengan dokumentasi seperti terlihat pada Gambar 7, Gambar 8 dan Gambar 9 berikut ini:

Gambar 7. Pemaparan Materi oleh Salah Satu Pemateri

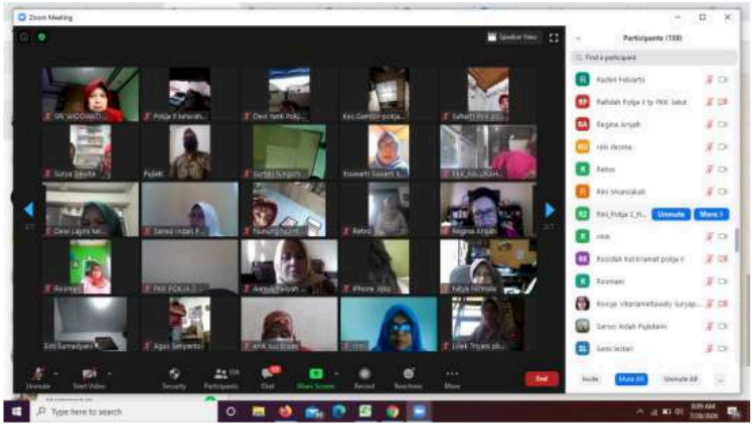

Gambar 8. Diskusi dan Tanya Jawab antara Pemateri dan Peserta

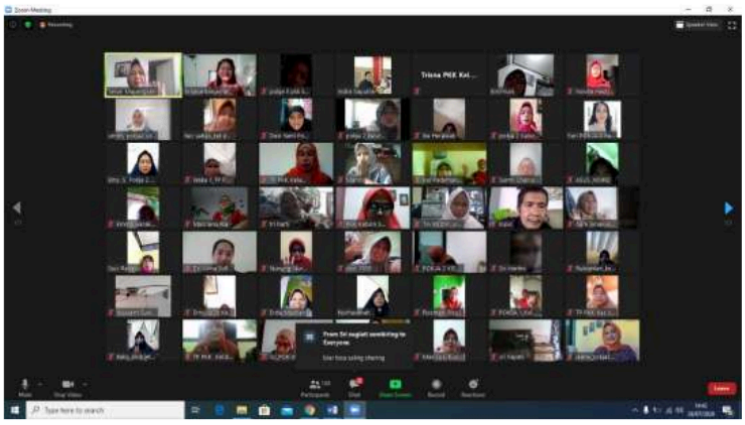

Gambar 9. Penutupan oleh Ketua Prodi Magister Akuntansi FEB Usakti

PEMBAHASAN

Pelatihan ini diberikan untuk memperlengkapi para pengusaha UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya tentang analisis laporan keuangan dan membuat laporan keuangan. Menurut pemateri atau narasumber, pentingnya laporan keuangan dianalisis karena salah satu cara untuk mengetahui kondisi dan kesehatan keuangan entitas. Analisis laporan keuangan dapat mempermudah melihat perbandingan kondisi keuangan antar perusahaan setiap tahun (Mayangsari et al., 2021).

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, diskusi serta tanya jawab berlangsung antara peserta dan narasumber. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta antara lain: Hal apa saja yang harus disiapkan sebelum menganalisis laporan keuangan; Bagaimana membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang sesuai SAK ETAP; cara memisahkan dan mencatat antara keuangan perusahaan dengan pribadi; serta cara menghitung perbandingan antar laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Selain itu, masih ada pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta atas kasus yang ada UMKM masing-masing, hal ini membuat peserta mendapat pemahaman secara lebih mendalam tentang analisis laporan keuangan.

Untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan ini, survei terhadap peserta menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* 1-5, 1=Sangat Tidak Setuju sampai 5=Sangat Setuju. Umpan balik ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Berdasarkan jawaban peserta menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang analisis laporan keuangan terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan

No.	Indikator	Sebelum (Rata-rata)	Sesudah (Rata-rata)
1.	Saya mengetahui Laporan Keuangan	4,00	5,00
2.	Saya memahami Laporan Keuangan	3,50	4,50
3.	Saya mengetahui Analisis Laporan Keuangan	4,00	5,00
4.	Saya memahami Analisis Laporan Keuangan	3,85	4,85
5.	Saya mampu menerapkan Analisis Laporan Keuangan	3,40	4,50

Sumber: Data diolah, 2022

Pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum pelatihan yaitu: peserta mengetahui laporan keuangan dan analisis laporan keuangan masing-masing adalah rata-rata=4,00; sedangkan peserta memahami analisis laporan keuangan=3,85; peserta memahami laporan keuangan=3,50; dan peserta mampu menerapkan analisis laporan keuangan=3,40. Setelah pelatihan, pemahaman dan pengetahuan peserta meningkat menjadi rata-rata diatas 4,00. Peserta mengetahui laporan keuangan dan analisis laporan keuangan meningkat menjadi masing-masing adalah rata-rata=5,00; peserta memahami analisis laporan keuangan=4,85; peserta memahami dan mampu menerapkan analisis laporan keuangan, masing-masing rata-rata=4,50.

Kuesioner untuk melihat manfaat pelatihan bagi peserta juga disampaikan dan hasilnya dirinci pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Manfaat Pelatihan Membuat Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman baru	5,00
2.	Saya merasa pelatihan ini sangat bermanfaat	5,00
3.	Saya merasa materi pelatihan bisa diterapkan pada UMKM	4,95
4.	Saya merasa puas mengikuti pelatihan	5,00
5.	Saya menginginkan diadakan pelatihan secara berkala	5,00

Sumber: Data diolah, 2022

Pelatihan analisis laporan keuangan ini mendapat umpan balik dari peserta yang sebagian besar merasakan manfaat dari PkM ini. Dari lima indikator, hanya satu indiaktor yang rata-rata=4,95 yaitu menurut peserta materi dapat diterapkan untuk pengelolaan UMKM, sedangkan empat indikator lainnya rata-rata=5,00 yaitu: peserta merasa mendapat pengetahuan baru, sangat bermanfaat, sangat puas dan menginginkan pelatihan secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah tepat sasaran dan bermanfaat bagi UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM ini, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelatihan analisis laporan keuangan pada UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateraan Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya berjalan lancer dan terlaksana dengan hasil memuaskan; (2) Pelatihan membuat laporan keuangan dan analisis laporan keuangan dengan pendampingan, diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan peserta; (3) Setelah kegiatan pelatihan, umpan balik yang diperoleh adalah para peserta puas dengan materi yang disampaikan pemateri sehingga peserta telah memiliki pemahaman tentang laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK ETAP dan (4) Para peserta telah memiliki pemahaman tentang analisis laporan keuangan yang dapat juga diterapkan ke masing-masing bisnisnya.

Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki implikasi untuk Masyarakat, khususnya pelaku UMKM adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman analisis laporan keuangan dengan harapan dapat meningkatkan kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha. Implikasi bagi dosen, bisa sebagai bahan referensi dalam pendidikan dan pengajaran terkhusus mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Lanjutan. Disamping itu, dapat dijadikan referensi penelitian maupun untuk kegiatan PkM selanjutnya. Bagi Mahasiswa, menambah wawasan baik dari segi teori analisis laporan keuangan maupun praktik dalam mengelola UMKM. Sedangkan bagi institusi, FEB Universitas Trisakti, merupakan bentuk pengabdian sekaligus sumbangsih bagi pendidikan nasional. Untuk Pemerintah, kegiatan pelatihan ini membantu memperkuat

sistem pendidikan dan ekonomi melalui UMKM yang berkontribusi bagi pemasukan bagi negara.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan serta staf Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, UMKM Pemberdayaan dan Kesejehateran Keluarga DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara 45 Bekasi Raya sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, *1*(1), 63–78. https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8884.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center For Academic Publishing Services.

IAI, I. A. I. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik*. IAI.

Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Tinjauan Kasus dan Riset Empiris*. Muhammadiyah University Press.

Mayangsari, S., Banjarnahor, E., Lenggogeni, L. J., & Nasution, K. M. P. (2021). Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan Kepada Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, *1*(1), 1–14. https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8912

Noviyanti, S. (2022, April). Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia. *(Https://Money.Kompas.Com*. https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia?page=all

Santoso, A., Sulistyawati, A. I., & Wahdi, N. S. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, *1*(2), 99–106. https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/9385/pdf_1

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	4%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

10%

★ www.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 3%
Exclude bibliography	On		

PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14